

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel yang didapatkan setelah melalui proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yaitu *purposive sampling* sebanyak 27 perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, proporsi komisaris independen, dan ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) yang artinya apabila ukuran dewan komisaris semakin besar maka kinerja keuangan perusahaan (ROA) semakin meningkat.
3. Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) yang artinya besar kecilnya ukuran dewan direksi dalam perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan (ROA).
4. Proporsi komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) yang artinya apabila proporsi komisaris

independen dalam perusahaan semakin besar maka kinerja keuangan perusahaan (ROA) meningkat.

5. Ukuran komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) yang artinya besar kecilnya ukuran komite audit dalam perusahaan tidak terlalu berpengaruh pada tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan (ROA).

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan – keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan – keterbatasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Beberapa perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* tidak menerbitkan laporan keuangan pada tahun tertentu sehingga hal itu mengurangi jumlah sampel perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* yang hendak diteliti.
2. Beberapa perusahaan manufaktur sektor *consumer and goods* tidak mencantumkan data yang dibutuhkan.
3. Nilai R square masih rendah yaitu sebesar 0.284 atau 28.4% yang artinya kemampuan ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, proporsi komisaris independen, dan ukuran komite audit dalam menjelaskan variabel dependennya yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets/ROA* hanya sebesar 28.4%.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, sehingga penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh pihak – pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis. Adapun beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Investor perlu memperhatikan ukuran dewan komisaris dan proporsi komisaris independen yang terdapat dalam suatu perusahaan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

a) Perusahaan lebih memperhatikan ukuran dewan komisaris. Apabila ukuran dewan komisaris dalam perusahaan masih kecil maka perusahaan perlu menambah dewan komisaris sehingga memenuhi peraturan dari pemerintah dan supaya pengawasan dalam perusahaan menjadi efektif.

b) Perusahaan perlu memperhatikan proporsi komisaris independen dalam perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan manufaktur sektor lainnya, misalnya sektor keuangan.

b) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya misalnya kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

c) Peneliti dapat menambahkan variabel dependen selain Return on Assets, misalnya ROE.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Kuncoro. (2001). *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Asumsi Klasik*. Alfabeta. Bandung.
- Agnes, Sawir. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ahmed Sheikh, N., Wang, Z., & Khan, S. (2013). The impact of internal attributes of corporate governance on firm performance: evidence from Pakistan. *International Journal of Commerce and Management*, 23(1), 38-55.
- Alexandri, Moh. Benny. (2008). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh komisaris independen, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Neo-Bis*, 10(1), 62-77.
- Anderson, Ronald C. *et al.* (2004). Board characteristics, accounting report integrity, and the cost of debt. *Journal of Accounting and Economics*, 37(3), 315-342.
- Anggita, N., & Mutmainah, S. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility dan struktur good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Arifani, R. (2012). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1-17.
- Bodroastuti, Tri. (2009). Pengaruh struktur corporate governance terhadap financial distress. *Jurnal Aset*, 11(2), 170-182.
- Darwis, H. (2009). Corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(3), 418-430.
- Effendi, Muh. Arief. (2009). *The Power of Good Corporate Governance: Teori Implementasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ehikioya, Benjamin I. (2009). Corporate governance structure and firm performance in developing economies: evidence from Nigeria. *The International Journal of Business in Society*, 9(3), 231-243.
- El Chaarani, H. (2014). The impact of corporate governance on the performance of Lebanese banks. *The International Journal of Business and Finance Research*, 8(5), 22-34.

- Erich A., Halfert. (1996). *Teknik Analisa Keuangan: Petunjuk Praktis Untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Fatimah, F., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(15). 51-69.
- Ferial, F., & Handayani, S. R. (2016). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan efeknya terhadap nilai perusahaan (studi pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 33(1), 146-153.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Friedman, Milton. (1962). *Capitalism and Freedom*. University of Chicago Press. Chicago.
- Ghozali, I., & Chariri, I. 2007. *Teori Akuntansi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gil, Amarjit & Obradovich, John. (2012). The impact of corporate governance and financial leverage on the value of American firms. *International Journal of Finance and Economics*, (91), 1-14.
- Gitman, Lawrence J. (2009). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Addison Wesley. Boston.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Ibrahim, H., & Samad, F. A. (2011). Corporate governance mechanism and performance of public listed family ownership in Malaysia. *International Journal of Economic and Finance*, 3(1), 13-27.
- Indonesia Stock Exchange. (2019). Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> Diakses 18 November 2019.
- Isshaq, Z., Bokpin, G. A., & Mensah Onumah, J. (2009). Corporate governance, ownership structure, cash holdings, and firm value on the Ghana Stock Exchange. *The Journal of Risk Finance*, 10(5), 488-499.
- Jumingan. (2006). *Financial Accounting Standarts*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jensen, M. C., & Meckling. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

- Kasmir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khan, Amir., & Awan, S. H. (2012). Effect of board composition on firm's performance: a case of Pakistani listed companies. *Journal of Contemporary Research in Business*, 3(10), 853-863.
- Maharani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41-60.
- Manik, T. (2011). Analisis pengaruh kepemilikan manajemen, komisaris independen, komite audit, umur perusahaan terhadap kinerja keuangan. *JEMI*, 2(2), 25-36.
- Martsila, I. S., & Meiranto, W. (2013). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 209-222.
- Melia, A. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 223-232.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep Manfaat dan Rekayasa*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Nuswandari, C. (2009). Pengaruh corporate governance perception index terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Journal Bisnis dan Ekonomi*, 16(2), 70-84.
- Nur, M., & Priantinah, D. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility di Indonesia (Studi empiris pada perusahaan berkategori high profile yang listing di Bursa Efek Indonesia). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 22-34.
- Nur'ainy, R., Nurcahyo, B., Sri Kurniasih, A., & Sugiharti, B. (2013). Implementation of good corporate governance and its impact on corporate performance: the mediation role of firm size (empirical study from Indonesia). *Global Business & Management Research*, 5(2), 91-104.
- Pandya, H. (2011). Corporate governance structure and financial performance of selected Indian banks. *Journal of Management & Public Policy*, 2(2), 4-21.
- Pearce, J. A., & Zahra, S. A. (1992). Board composition from a strategic contingency perspective. *Journal of Management Studies*, 29(4), 411-438.
- Prasinta, D. (2012). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1-7.

- Purwani, T. (2010). pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Majalah Ilmiah Informatika*, 1(2), 47-60.
- Puspitasari, Filia & Endang, Ernawati. (2010). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja keuangan badan usaha. *Journal Manajemen Teori dan Terapan*, 3(2), 189-215.
- Putra, B. P. D. (2016). Pengaruh dewan komisaris, proporsi komisaris independen terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 8(2), 70-84.
- Ross, A. & Crossan, K. (2012). A review of the influence of corporate governance on the banking crises in the United Kingdom and Germany. *The International Journal of Business in Society*, 12(2), 215-225.
- Schwieger & Rottenberg. 2003. *Auditing: The Concept for Changing Environment*. Ohio. Thompson South Western.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tugiman, H. (1995). *Standar Profesional Internal Audit*. PT. Eresco. Bandung.
- Ujunwa, A. (2012). Board characteristics and the financial performance of Nigerian quoted firms. *The International Journal of Business in Society*, 12(5), 656-674.
- Ullman, A. A. (1985). Data in search of a theory: a critical examination of the relationships among social performance, social disclosure, and economic performance of U.S. firms. *Academy of Management Review*, 10(3), 540-557.
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234-249.
- Wulandari, E. R. (2011). *Good Corporate Governance: Konsep, Prinsip, dan Praktik*. Lembaga Komisaris dan Direktorat Indonesia. Jakarta.

Zarkasyi, Moh. Wahyudi. (2008). *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Alfabeta. Bandung.

